

ABSTRAK

Program rebranding BKKBN yang telah diluncurkan pada tanggal 2 Januari 2020 mengisyaratkan bahwa sepuluh perubahan BKKBN harus diketahui secara menyeluruh oleh para stakeholder eksternal dari pusat sampai ke daerah termasuk di Kabupaten Pacitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dinas PPKB dan PPPA sebagai *leading sector* BKKBN di Kabupaten Pacitan melakukan diseminasi informasi program rebranding BKKBN menggunakan teori diseminasi informasi dari Ordonez and Serrat dengan model siklus aliran komunikasi yang saling berhubungan, dimana terdapat *source*, *content*, *context*, *medium* dan *user*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diseminasi informasi rebranding yang dilakukan oleh Dinas PPKB dan PPPA Kabupaten Pacitan masih belum berjalan dengan optimal. Keterbatasan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur teknologi informasi di daerah mengakibatkan tidak semua stakeholder eksternal dapat menerima informasi tentang rebranding BKKBN dengan baik. Selain itu dengan adanya Pandemi Covid-19 mengakibatkan refocusing anggaran kegiatan yang terkait dengan diseminasi informasi program rebranding BKKBN.

Kata kunci: diseminasi informasi, rebranding BKKBN, stakeholder eksternal

ABSTRACT

Rebranding program of BKKBN which has been launched on January 2nd, 2021, gives a sign that the ten changing of BKKBN program should be thoroughly known by all external stakeholder from the central government to local government included Pacitan. The aim of this research is to know how PPKB and PPPA as leading sector of BKKBN in Pacitan does information dissemination of BKKBN rebranding program using dissemination of information theory by Ordonez and Serrat with a cycle model of interconnected communication flows, which contains source, content, context, medium, and user. This research used case study qualitative method with data collection techniques of interview, observation, and documentation. The result of the research showed that rebranding of information dissemination which was done by PPKB and PPPA in Pacitan did not work optimally. The limitations of human resource and information technology infrastructure support in local government caused not all external stakeholder received the information about rebranding of BKKBN as well. Besides, covid 19 pandemic caused refocusing of budget related to information dissemination of BKKBN rebranding program.

Key words: information dissemination, BKKBN rebranding, external stakeholder